

SKRIPSI

**PELAYANAN SOSIAL KEAGAMAAN PONDOK
PESANTREN SYAFA'ATUT THULAB KEPADA
MASYARAKAT DESA BAKUNG INDRALAYA
UTARA OGAN ILIR**



**PIPIN SINTASARI
07021181320008**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PELAYANAN SOSIAL KEAGAMAAN PONDOK PESANTREN SYAFA'ATUT THULAB KEPADA MASYARAKAT DESA BAKUNG INDRALAYA UTARA OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**PIPIN SINTASARI
07021181320008**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PELAYANAN SOSIAL KEAGAMAAN PONDOK
PESANTREN SYAFA'ATUT THULAB KEPADA
MASYARAKAT DESA BAKUNG INDRALAYA
UTARA OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

PIPIN SINTASARI

07021181320008

Indralaya, 14 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP.197506032000032001



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos

NIP. 198209112006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP. 19631106199003100

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pelayanan Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Syafa’atut Thulab Kepada Masyarakat Desa Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Desember 2020

Indralaya, 14 Desember 2020

Ketua :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. NIP.197506032000032001



Anggota:

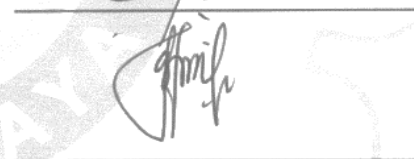
2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001



3. Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 195808251982031003



4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 198611272015042003



Mengetahui :

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si.
NIP. 197506032000032001





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pipin Sintasari

NIM : 07021181320008

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pelayanan Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab
Kepada Masyarakat Desa Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir.

Alamat : Dusun 2 Desa Segayam, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara
Enim.

No. Hp : 085367223066

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 10 Januari 2020

Yang buat pernyataan,




Pipin Sintasari

NIM.07021181320008

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak usah takut gagal

Bekerjalah semaksimal mungkin

Dan

Percayalah bahwa Jerih payah

Kita akan di perhitungkan oleh TUHAN

~MERRY RIANA ~

Dengan Rahmat dan Ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tua dan adikku tercinta yang telah bersabar selama ini, selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tiada hentinya.*
- 2. Suami dan anak-anakku yang tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa serta sumber semangatku.*
- 3. Saudara-Saudara dan Keluarga yang senantiasa membantu dan menyemangati serta mendoakan atas kelancaran hidupku.*
- 4. Sahabat seperjuangan yang selalu membantu dan memberi motivasi.*
- 5. Almamater Kebanggaanku.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan atau skripsi dengan judul **“Pelayanan Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Syafa’atut Thulab Kepada Masyarakat Desa Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir.”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Proses penyusunan skripsi ini penulis lakukan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin agar menjadi sebuah karya tulis yang memenuhi standar ilmiah yang layak untuk dibaca. Dengan demikian, penulis tentu tidak luput dari kekurangan dan amat jauh dari kesempurnaan sehingga memungkinkan masih banyak bagian-bagian dari skripsi ini yang membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis membuka diri atas segala saran dan masukan yang membangun dari para pembaca sekalian.

Penulisan skripsi ini dimulai dari awal proses penyusunan sampai dapat terselesaikan. Skripsi ini diselesaikan penulis dalam tempo yang cukup lama dan perjuangan yang berliku berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materi, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan teimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsinya hingga selesai.
2. Kedua orang tuaku bapak Prastiyo dan Ibu Yatimah yang selalu bersabar dan memberikan doa serta dukungan dalam setiap langkahku menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir Anis Saggaf, MSCH, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D, selaku Wakil Rektor I bidang akademik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, selaku Wakil Rektor II bidang umum, kepegawaian dan keuangan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM. M.Kes, selaku Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan dan alumni Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc. selaku Wakil Rektor IV bidang perencanaan dan kerjasama Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Wakil Dekan I bidang kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Bapak Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si. selaku Wakil Dekan II bidang keuangan dan kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.Pa., selaku Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan juga selaku dosen pembimbing pertama. Terima kasih atas bimbingan, arahan dan kemudahan yang telah diberikan ibu selama ini.
13. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan juga selaku dosen pengganti pembimbing kedua sebelum Bapak *Rudy Kurniawan S.Th.I.,M.Si* terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu selama ini.
14. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku dosen Pembimbing Akademik terima kasih atas arahan, kesabaran serta bimbinganya dan waktu yang t6elah diluangkan dalam masa perkuliahan hingga selesai.
15. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini.

16. Seluruh Bapak dan Ibu Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama bagian Staff Administrasi mbak Yuni yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan dalam urusan administrasi dan berkas-berkas penting selama proses perkuliahan.
17. Suamiku Riko dan anak-anakku terima kasih telah memberikan kasih sayang, cinta serta motivasi dan doa selama saya mengerjakan tugas akhir perkuliahan ini.
18. Adikku Azid Fauzi terima kasih atas dukungan, doa serta bantuannya dalam menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.
19. Mbak ku Dewi dan suami yang telah memberikan bantuan serta dukungan ketika saya melakukan penelitian di pondok pesantren hingga selesai.
20. Kepada sahabat seperjuangan menyelesaikan skripsi di akhir masa studi Vina Puspitasari, Maryama Masopiah, Siti Muslimah, Ivan Doarjo, Yogi Prayogo, terima kasih atas semua informasi, kebersamaan dan kenangan selama menyelesaikan skripsi di akhir-akhir masa studi ini.
21. Kepada sahabat-sahabatku Eva Setiani, Adelia P. Omadi, Herlina, Maya Safitri, Triana Putri Siregar, Susi Fitriani, dan Febrianti terima kasih banyak atas dukungan kalian selama masa perkuliahan kebaikan kalian akan selaluku kenang terima kasih telah menerima ku sebagai sahabat kalian maafkanlah kesalahan serta kekuranganku selama ini, semoga kita selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
22. Seluruh informan yang ada di lokasi penelitian, terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis melakukan pengambilan data di lapangan.

Indralaya, Desember 2020
Penulis

Pipin Sintasari
NIM. 07021181320008

RINGKASAN

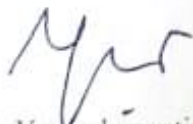
Tujuan dari skripsi ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana Pelayanan Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab kepada Masyarakat Desa Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini memiliki informan yang berjumlah tujuh orang. Berdasarkan hasil penelitian pelayanan sosial keagamaan pondok pesantren Syafa'atut Thulab terdapat beberapa masalah yang dapat menjadi kendala dalam pelayanan sosial yakni penyediaan fasilitas yang kurang baik dalam pelaksanaan pelayanan sosial keagamaannya. Pelayanan sosial keagamaan pondok pesantren Syafa'atut Thulab ini merupakan suatu kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Terdapat tiga jenis pelayanan sosial keagamaan di pondok pesantren ini yang *pertama* pelayanan sosial keagamaan dalam bentuk penyantunan anak yatim piatu, yang *kedua* pelayanan sosial keagamaan dalam bentuk pengajian akbar atau lebih dikenal dengan sebutan istighozah yang biasanya dilakukan dalam rangka memperingati hari besar islam, dan yang *ketiga* pelayanan sosial keagamaan dalam bentuk wisata religi yang dilaksanakan setahun sekali wisata religi merupakan kegiatan wisata keliling pulau Jawa untuk mengunjungi makam-makam para wali songo tujuannya ialah untuk mengenalkan masyarakat mengenai sejarah masuknya islam ke Indonesia terutama di pulau Jawa.

Kata Kunci : Pelayanan Sosial Keagamaan, Pondok Pesantren.

Indralaya, 7 Desember 2020

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

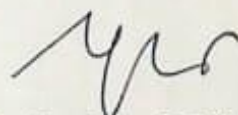
Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

The purpose of this thesis is to describe how the Religious Social Service of the Syafa'atut Thulab Islamic Boarding School to the Village Community of Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir. This type of research is descriptive research with qualitative methods. This study had seven informants. Based on the results of research on social services for the diversity of the Syafa'atut Thulab Islamic boarding school, there are several problems that can become obstacles in social services, namely the provision of poor facilities in the implementation of religious social services. This religious social service of the Syafa'atut Thulab Islamic boarding school is an activity that is routinely carried out every year. There are three types of religious socio-religious services in this boarding school, the first is social religious service in the form of donating for orphans, the second is social religious service in the form of a grand recitation or better known as istighozah which is usually carried out in commemoration of Islamic holidays, and the third. Religious social services in the form of religious tourism which is carried out once a year. Religious tourism is a tourism activity around the island of Java to visit the graves of the Songo guardians, the aim is to introduce the public to the history of the entry of Islam to Indonesia, especially in Java.

Keywords: *Religious Social Services, Islamic Boarding Schools.*

Indralaya, 7 Desember 2020

Certify,

Advisor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos,M.Si

NIP. 197506032000032001


Advisor II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos

NIP. 198209112006042001

Head Of Sociology Departement



Dr. Yunindyawati, S.Sos,M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iiiv
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN/ TEORITIS	9
2.2 Kerangka Pemikiran/Teoritik	10
2.2.1 Konsep Pelayanan Sosial.....	10
2.2.1. Pengertian Pelayanan Sosial.....	10
2.2.1.2. Fungsi Pelayanan Sosial	11
2.2.1.3 Tujuan Pelayanan Sosial	13
2.2.2 Konsep Pondok Pesantren	13
2.2.2.1Pengertian Pesantren	13
2.2.2.2 Sejarah Pesantren	14
2.2.2.3 Fungsi Pesantren	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Strategi Penelitian	19
3.4 Fokus Penelitian	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	20
3.6 Penentuan Informan	21
3.7 Peranan Peneliti.....	21
3.8 Unit Analisis Data	22
3.9 Teknik Pengumpulan Data	22
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan data.....	24

3.11 Teknik Analisis Data	25
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26
3.13 Sistematika Penulisan.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren.....	29
4.1.1 Susunan Pengurus Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab	29
4.1.2 Waktu Belajar.....	30
4.1.3 Fasilitas Utama.....	32
4.1.4 Kesiswaan	32
4.1.5 Kegiatan di Lingkungan Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab.....	34
4.1.6 Staf Pengajar atau Dewan Guru.....	34
4.1.7 Pendidikan Dewan Guru	35
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	35
4.2.1 Profil Informan.....	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
5.1 Pelayanan Sosial Keagamaan dalam bentuk sekolah gratis untuk anak yatim piatu dan bantuan dana BOS untuk anak kurang mampu di pondok pesantren Syafa'atut Thulab	39
5.2 Pelayanan Sosial Keagamaan dalam bentuk Pengajian Akbar (Iztighozah) Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab	44
BAB VI PENUTUP	56
6.1 KESIMPULAN.....	56
6.2 SARAN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali mendengar yang namanya pelayanan banyak sekali jenis pelayanan baik itu pelayanan di sekolah, rumah sakit ataupun di tempat ibadah bahkan di tempat-tempat perbelanjaan pun kita selalu mendapat pelayanan. Di pondok pesantren biasanya ada kegiatan pelayanan sosial keagamaan kepada masyarakat sekitar. Tujuan pelayanan sosial ini ialah untuk menyelesaikan masalah melalui tindakan-tindakan kerjasama atau melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat guna memperbaiki suatu kehidupan. Pelayanan kesejahteraan sosial atau lebih dikenal dengan pelayanan sosial didefinisikan sebagai suatu usaha, aktivitas, dan kegiatan.

Pelayanan sosial merupakan suatu usaha dalam bentuk pemberian pertolongan ataupun bantuan kepada kepada orang lain, baik itu berupa uang ataupun barang tujuannya agar orang tersebut dapat mengatasi permasalahannya sendiri (Departemen Sosial RI,1997:179). Pelayanan sosial menurut Sainbury 1977(dalam Fahrudin,2018:50), profesor dalam *social administration* di Inggris, mengemukakan bahwa dalam arti yang begitu luas, pelayanan-pelayanan sosial ialah pelayanan yang digunakan untuk semua (*communal services*) yang berkepentingan untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan sosial dan mengurangi masalah-masalah yang membutuhkan penerimaan publik secara umum atas tanggung jawab sosial dan yang tergantung pada pengorganisasian hubungan-hubungan sosial untuk pemecahannya.

Pelayanan sosial secara luas ini, menurut Sainbury, meliputi kesehatan, pendidikan, pemeliharaan penghasilan, perumahan dan pelayanan sosial personal. Pelayanan sosial personal menurut Sainbury (dalam Fahrudin, 2018:53), ialah pelayanan-pelayanan yang mempunyai kepentingan dengan kebutuhan-kebutuhan dan kesulitan-kesulitan yang menghalangi keberfungsian sosial individu secara maksimum, yang menghalangi kebebasannya untuk mengembangkan kepribadiannya dan mencapai aspirasi-aspirasinya melalui hubungannya dengan orang-orang lain, pelayanan sosial personal berkepentingan dengan kebutuhan-

kebutuhan yang secara tradisional diatasi dengan tindakan perorangan atau keluarga, kebutuhan-kebutuhan yang biasanya ditetapkan sebagai individu, dan kebutuhan-kebutuhan yang memerlukan tingkat penyesuaian yang tinggi dalam proses pertolongan, dibandingkan keseragaman dalam menyediakannya.

Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa pelayanan sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk memenuhi kebutuhan orang lain atau meningkatkan kesejahteraan sosial manusia. Contoh dari pelayanan sosial dalam arti sempit yaitu pertolongan dan perlindungan kepada golongan yang kurang mampu dan tidak beruntung, misalnya pelayanan sosial untuk anak terlantar, keluarga kurang mampu, cacat dan sebagainya. Untuk pelayanan sosial yang sifatnya lebih luas dalam hal ini pelayanan sosial yang diberikan suatu lembaga (pondok pesantren) yang mana memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial manusia yaitu melalui cara pelayanan sosial keagamaan dan mental spiritual bagi masyarakat tujuannya ialah untuk mempertebal keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Pelayanan sosial keagamaan ini dilakukan melalui peningkatan kegiatan keagamaan seperti pengajian.

Kegiatan Pelayanan Sosial Keagamaan di Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab ini meliputi kegiatan Pengajian, penyantunan anak yatim-piatu, dan dakwah. Pengajian tersebut dibedakan menjadi empat pengajian yaitu: *pertama* pengajian khusus ibu-ibu yang dilaksanakan setiap hari Jum'at dan dilakukan empat kali dalam satu bulan untuk pengisi tausyah itu biasanya disampaikan langsung oleh Istri dari pengurus pondok pesantren itu sendiri. *Kedua*, pengajian dilakukan pada hari Minggu Wage di mana pengajian ini dikhususkan untuk masyarakat umum baik kalangan ibu-ibu, bapak-bapak, remaja dan lainnya. *Ketiga*, yaitu pengajian malam Selasa Kliwon di mana pengajian ini dikhususkan untuk Organisasi se-Ogan Ilir khususnya organisasi antar pondok pesantren. *Keempat*, dilaksanakan pada hari Minggu Kliwon untuk yang keempat ini merupakan pengajian akbar atau lebih sering dikenal dengan istilah "*Istighozah*" yang mana pesertanya meliputi orang tua para santri baik dari luar daerah maupun dalam daerah, dan masyarakat sekitar baik dari kalangan bawah maupun kalangan menengah keatas. Di sana mereka berkumpul menjadi satu untuk menyimak,

mendengarkan ceramah-ceramah agama yang disampaikan oleh ulama-ulama besar yang menjadi pembicara dalam setiap kegiatan pengajian tersebut.

Hal ini serupa dengan pelayanan sosial keagamaan yang dilakukan oleh pondok pesantren yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Selatan yang memiliki cukup banyak Pondok Pesantren yang mana tercatat pada tahun 2008-2009 ada sekitar 18 pondok pesantren yang memiliki kegiatan-kegiatan hampir sama yaitu pelayanan sosial keagamaan.

Pesantren merupakan suatu lembaga keagamaan yang memiliki ciri khas tersendiri dan berbeda jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh pesantren yang menghimpun komunitas tersendiri, didalamnya hidup bersama-sama sejumlah orang dengan komitmen keikhlasan dan kerelaan hati, mengikat diri dengan Kyai, Tuan Guru, Ajengan tau nama lainnya. Untuk hidup bersama dengan standar moral tertentu, dalam membentuk kultur atau budaya tersendiri.

Saat ini pesantren sudah banyak mengalami perubahan, baik sebagai akibat dinamika internal maupun sebagai penerobosan dari “dunia luar “ tetapi juga melanjutkan peranan yang cukup besar dalam perkembangan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan islam dimana guru dan murid menciptakan suatu suasana kekeluargaan dalam usaha mencari, menggali, dan menyebarkan berbagai ilmu keagamaan. Pesantren tidak dapat lepas dari masyarakat yang mengitarinya. Peranan yang paling sederhana tentu saja ialah Jasa “pelayanan keagamaan” kepada masyarakat sekitar, namun pelayanan keagamaan di suatu pesantren tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar. Kerjasama ini sangatlah dibutuhkan melihat kegiatan pelayanan sosial keagamaan ini bukanlah kegiatan yang dapat dijalankan oleh satu ataupun dua orang tetapi dijalankan oleh banyak orang, seperti contohnya istighozah akbar atau pengajian akbar yang biasanya dilakukan tiga kali dalam satu tahun di pondok pesantren Syafa'atut Thulab untuk melakukan kegiatan ini maka butuh waktu sekitar \pm 3 bulan sebelum hari dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Di samping menyediakan wadah sosialisasi bagi anak-anak, pesantren menjadi tempat bagi para remaja yang berdatangan dari tempat-tempat yang cukup jauh. Dari sudut sosial keagamaan pesantren adalah tempat mengaji dan mempelajari kitab-kitab, dan kadang juga merupakan tempat dimana identifikasi peribadatan bisa dilakukan.

Pesantren bukanlah tempat sekolah atau madrasah walaupun saat ini sudah banyak pesantren yang mendirikan unit-unit pendidikan klasikal dan kursus-kursus. Berbeda dengan sekolah pesantren memiliki kepemimpinan, ciri-ciri semacam kepribadian yang diwarnai oleh karakteristik pribadi Kyai, unsur-unsur pemimpin pesantren, bahkan juga aliran keagamaan tertentu yang dianut. Pesantren bukan hanya lembaga pendidikan melainkan sebagai lembaga kemasyarakatan.

Lingkungan pesantren pada umumnya terdiri dari rumah Kyai, sebuah tempat peribadatan yang juga berfungsi sebagai tempat pendidikan (disebut masjid kalau digunakan untuk shalat jum'at, kalau tidak disebut langgar atau surau) sebuah atau lebih rumah pondokan yang dibuat sendiri oleh santri atau dapur ruangan untuk memasak, kamar mandi untuk ruangan mandi, dan tempat berwudhu. Adapun jumlah bangunan dalam lingkungan pesantren juga banyak, sehingga merupakan desa tersendiri. Kebanyakan santri menetap di pesantren sepanjang hari, dan hanya meninggalkannya jika ada keperluan tertentu seperti berbelanja atau yang lainnya.

Keberadaan pondok pesantren dan masyarakat merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya saling mempengaruhi. Sebagian besar pesantren berkembang dari adanya hubungan masyarakat baik secara individual maupun kolektif. Begitu pula sebaliknya perubahan sosial dalam masyarakat merupakan dinamika kegiatan pondok pesantren dalam pendidikan dan kemasyarakatan.

Keberadaan pesantren tidak memiliki wewenang langsung untuk merumuskan aturan sehingga perannya dapat dikenal sebagai partisipasi. Dalam hal ini, pesantren melalui Kyai dan santri didikannya cukup potensial untuk turut menggerakkan masyarakat secara umum. Sebab, keberadaan Kyai sebagai elit sosial dan agama menempati posisi dan peran sentral dalam struktur masyarakat.

Sebagai salah satu contoh di Sumatera Selatan banyaknya pondok pesantren mempengaruhi masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren menjadi lebih agamis. Berdasarkan laporan Ketua Dewan Pimpinan Daerah Forum Sumatera Selatan (DPD FORPESS) untuk saat ini jumlah pondok pesantren yang terdapat di Sumatera Selatan berjumlah 320 pesantren dan untuk wilayah Ogan Ilir sendiri terdapat 20 pondok pesantren (Siti,2019).

Di kabupaten Ogan Ilir sendiri terdapat dua pondok pesantren yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitarnya, dikarenakan dua pondok pesantren ini merupakan pondok pesantren terbesar di Ogan Ilir. Dan memiliki santri paling banyak di antara pondok pesantren yang ada di Ogan Ilir yang *pertama* yaitu Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah tercatat pada tahun 2016, PPI memiliki 3.874 orang santri, 347 pengurus/karyawan/guru,dan 18.202 orang alumni (Febrian,2017). *Kedua* Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga menurut Rhomdon selaku sekretariat pondok pesantren Raudhatul Ulum (dalam siti,2019) tercatat pada tahun 2018 pondok pesantren Raudhatul Ulum memiliki santriwati sebanyak 462 orang dan 50 ustadz/ah.

Di kedua Pondok pesantren ini juga terdapat pelayanan sosial keagamaan salah satunya pengajian remaja putra-putri, pembinaan desa, dakwah dan masih banyak lainnya. Sama halnya dengan salah satu pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir. Di Indralaya bagian Utara juga terdapat sebuah pondok pesantren yang sama-sama melakukan kegiatan pelayanan sosial keagamaan yang lebih dikenal dengan sebutan istighosah(pengajian akbar) di mana pengajian tersebut dilaksanakan secara rutin setiap satu tahun sekali. Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab tepatnya terletak di Jalan Patra Tani Desa Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir. Pondok pesantren ini berdiri pada tanggal pada 17 April 2008 oleh Kyai.M.Qusyairi Abror. S.If sekaligus pemimpin pondok pesantren *Syafa'atut Thulab* sampai saat ini. Pondok pesantren ini memiliki santri sebanyak 669 orang santri pada tahun 2017 hal ini dapat kita lihat dalam tabel 1.3 di bawah ini.

Tabel 1.3
Jumlah Siswa/i dan Santri Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab

Tingkatan Akreditasi	Jenis Kelamin		Jumlah	%
	Laki-laki	Perempuan		
RA / TPA (Tercatat)	5 orang	8 orang	13 orang	1,2
MI (Terakreditasi B)	59 orang	72 orang	131 orang	12,7
MTS (Terakreditasi B)	248 orang	267 orang	515 orang	50,2
MA (Terakreditasi B)	163 orang	202 orang	365 orang	35,6
Jumlah	516 orang	592 orang	1.024 orang	100

Sumber : Data primer (diolah peneliti)

Pondok pesantren Syafa'atut Thulab memiliki beberapa bangunan yang digunakan sebagai fasilitas untuk kegiatan belajar mengajar dimana bangunan tersebut memiliki luas 6.000 m². Kondisi bangunan tersebut banyak mengalami kerusakan, salah satu faktor kerusakan yang terjadi yaitu karena usia bangunan yang sudah lama sehingga bangunan tersebut mengalami kerusakan yg cukup berat. Jenis bangunan dan kondisi kerusakan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.4
Jenis dan Jumlah Ruangan

Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Status Ruangan		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
Ruang belajar	48 unit	7 unit	14 unit	22 unit
Ruang Guru	3 unit	1 unit	1 unit	1 unit
Ruang Kepala Sekolah	3 unit	1 unit	2 unit	-
Perpustakaan	2 unit	1 unit	1 unit	-
MCK dan WC	27 unit	6 unit	11 unit	10 unit
Masjid dan Mushallah	2 unit	1 unit	-	-
Asrama Putra dan Putri	11 unit	4 unit	7 unit	-
Aula	1 unit	1 unit	-	-

Sumber : Data primer (diolah peneliti)

Dari tabel 1.4 terlihat beberapa bangunan yang mengalami kerusakan dan yang paling banyak mengalami kerusakan yaitu ruang belajar serta asrama putri hal ini menjadi suatu permasalahan dan sorotan beberapa orang tua santri/wati

ataupun masyarakat yang berkunjung ke pondok pesantren tersebut. Hal ini menjadi sorotan karena pada umumnya santri/wati yang memiliki status yatim piatu mendapatkan fasilitas yang kurang baik. Padahal menyantuni anak yatim piatu di pondok pesantren Syafa'atut Thulab tersebut juga masuk dalam kegiatan pelayanan sosial keagamaan. Dimana para santri/wati yatim piatu diberi fasilitas serta sekolah gratis di pondok pesantren Syafa'atut Thulab sampai jenjang SMA/MAN/Ulya. Tetapi tempat yang mereka tinggali tidak cukup baik untuk dihuni karena kondisinya yang sudah mulai rusak dan belum ada perbaikan sampai saat ini.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti serta menjadikan objek penelitian skripsi lebih lanjut dengan judul **“Pelayanan Sosial Keagamaan Pondok Pesantren Syafa'atut Thulab Kepada Masyarakat Desa Bakung Indralaya Utara Ogan Ilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana pelayanan sosial keagamaan yang dilakukan pondok pesantren *Syafa'atut Thulab* di Desa Bakung?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tentang pelayanan sosial keagamaan pondok pesantren Syafa'atut Thulab kepada masyarakat desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Ogan ilir maka terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pelayanan sosial keagamaan.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini yaitu :

Menginterpretasikan pelayanan sosial keagamaan pondok pesantren Syafa'atut Thulab kepada masyarakat desa Bakung Indralaya Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis dalam hal pelayanan sosial keagamaan di pondok pesantren yang berkaitan dengan mata kuliah Sosiologi Agama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi di Universitas Sriwijaya.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi pesantren Syafa'atut Thulab dapat memotivasi untuk lebih meningkatkan lagi pelayanan sosial keagamaan maupun pelayanan sosial lainnya.
2. Bagi masyarakat desa Bakung penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pelayanan-pelayanan sosial keagamaan yang dapat membangun kegiatan sosial keagamaan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin.2018.*Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian kualitatif :Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustiyana, Reni.2013. *Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Pelayanan Kesehatan (Studi Pada Poliklinik Desa Dan Dukun Di Gunung Ibuln Barat Prabumulih)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sriwijaya.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Model Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexy J.1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya Offset.
- Moleong, Lexy.J.2005. *Metode Penelitian Kualitatif(Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Muhadjir.1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rekasarsin.
- Muhidin, Syarif.1992. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
- Nizar, Samsul.2007. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Noeng, Muhadjir.1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rekasarsin.
- Nurcholis, Madjid.1997. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Soetarsa.1992. *Praktek Pekerja Sosial*. Bandung: Kopma STKS.
- Subagyo, Joko.2006. *Metode penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: RINEKA CIPTA

Sudjoko, Prasodjo dkk.2001. “Profil Pesantren,” dalam Abuddin Nata (Editor), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Suharto, Edi.2004. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik: Memperkuat Pembangunan Kesejahteraan Sosial, Pekerja Sosial dan Negara Kesejahteraan Sosial Di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Usman, Husni dan Akbar, Purnomo S.2014. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber karya Ilmiah yang di Publikasikan:

Anafianti.(2016). *Pengaruh Intensitas Melaksanakan Shalat Fardu Terhadap Kesiapan Menghadapi Kematian Pada Lansia Di Balai Pelayanan Sosial Lanjut Usia “ Bisma Upakara “ Pemalang*. Skripsi Publikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. <http://eprints.walisongo.ac.id/5653>.

Febrianti, Pipit.(2014). *Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak Terlantar di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Putra Utama 03 Tebet Jakarta Selatan*. Skripsi Publikasi. Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26932/1/PIPIT%20FEBRIANTI-FDK.pdf>

Herbowo, Heru,dan Dwi.(2015). *Tanggapan Anak Asuh Terhadap Pelayanan Sosial di Panti Sosial Asuhan Anak “ Bhudi Bakti” Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. Skripsi Publikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. <http://digilib . UIN-suka.ac.id>.

Hikmah, Nurul.(2010). *Peran Yayasan Al-Fikr Dalam Pelayanan Sosial Terhadap Yatim Piatu di Desa Gembong Rt 02/004 Balaraja Barat Tangerang*. Skripsi Publikasi. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. <http://repository.uinjkt.ac.id>

Iyus, Saputra, Herdiana.(2009). *Manajemen Pendidikan Pesantren Darul Hikmah Kutoarjo Jawa Tengah*. Tesis Publikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Jurnal Al-Makrifat Vol.02 No.1 Abdul Mukhlis(2017). Dosen Tetap STAI Pancawahana Bangil Kabupaten Pasuruan berjudul “*Sejarah Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Nusantara (Surau, Meunasah, Pesantren dan Madrasah)*”. <https://docplayer.info/40130166-Lembaga-pendidikan-islam-di-nusantara.html>.

Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik Vol.04 No.1 N Mulyana, RS Darwis(2019),dari Fisip, UNPAD berjudul “ *Pelayanan Sosial Bagi Keluarga Yang Mengalami Perubahan Sosial*”.
<http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/14209>.

Jurnal Social Vol.05 No. 1 Eni Setiyawati, dkk.(2016), dari Fisip, UNPAD berjudul “*Pelayanan Sosial di Bidang Pendidikan Faith Based Organization (Studi di Rumah Yatim At-Tamim Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)*”.
<http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13087>.

Jurnal Religi.Vol.09 No.2 Latief, Hilman. (2013), dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berjudul “*Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia*”. <http://digilib.uin-suka.ac.id/18464>.

Merianti.(2017). *Peranan Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Terhadap Pelayanan Sosial Keagamaan Di Desa Tanjung Seteko Kec.Indralaya Kab.Ogan Ilir*. Skripsi Publikasi. Universitas Negeri Raden Fatah Palembang.
<http://eprints.radenfatah.ac.id/890>.

Simarmata, Rossy. (2009). *Efektifitas Pelayanan Sosial Terhadap Anak Asuh Oleh Yayasan Kinderfreude*. Skripsi Publikasi. FISIP. Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id>.

Sumber Internet

<https://ittifaqiah.ac.id/sejarah/>.

[Http://pondokpesantrendipalembang.wordpress.com](http://pondokpesantrendipalembang.wordpress.com)